

ABSTRAK

Estimasi Permintaan Uang di Indonesia Pendekatan *Error Correction Model (ECM)*.

Oleh : Nova Linda/2012

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Keseimbangan jangka panjang antara permintaan uang dengan pendapatan, suku bunga, inflasi dan kurs. (2) pengaruh pendapatan terhadap permintaan uang di Indonesia, (3) pengaruh suku bunga terhadap permintaan uang di Indonesia, (4) pengaruh inflasi terhadap permintaan uang di Indonesia, (5) pengaruh kurs terhadap permintaan uang di Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Jenis data adalah data sekunder dan *time series* dengan periode waktu tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka yang diambil pada Bank Indonesia Cabang Padang. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan apa yang ditemukan pada hasil penelitian dan memberikan informasi sesuai dengan yang dilapangan dan analisis induktif yaitu: Model *Error Correction Model*, uji multikolinearitas, uji heteroskedastiditas, uji autokorelasi, dan uji t.

Hasil penelitian adalah (1) terdapat keseimbangan jangka panjang antara permintaan uang dengan pendapatan, suku bunga, inflasi dan kurs ($\text{sig}=0,0047 < \alpha=0,05$). (2) produk domestik bruto tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap permintaan uang di Indonesia ($\text{sig}=0,2382 > \alpha=0,05$) berapapun perubahan pendapatan tidak akan mempengaruhi permintaan uang dalam jangka pendek. (3) suku bunga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap permintaan uang di Indonesia ($\text{sig}=0,0007 < \alpha=0,05$), apabila terjadi peningkatan dari suku bunga maka akan menurunkan permintaan uang di Indonesia. (4) inflasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap permintaan uang di Indonesia ($\text{sig}=0,0018 < \alpha=0,05$), apabila terjadi peningkatan inflasi maka akan meningkatkan permintaan uang di Indonesia. (5) nilai tukar rupiah (kurs) tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap permintaan uang di Indonesia ($\text{sig}=0,9722 > \alpha=0,05$), berapapun perubahan nilai tukar rupiah tidak akan mempengaruhi jumlah permintaan uang di Indonesia dan sebaliknya (*ceteris paribus*).

Saran yang direkomendasikan yaitu Bank Indonesia harus dapat menerapkan pengendalian moneter yang efektif berdasarkan sasaran pengendalian inflasi yang ditetapkan, serta pertumbuhan ekonomi, suku bunga, nilai tukar, dan variabel ekonomi lainnya. Bank Indonesia harus mampu memperkirakan permintaan uang yang sesuai dengan kebutuhan riil perekonomian.